

Identifikasi Tumbuhan Epifit pada Kebun Benih Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) di Karangmojo, Gunung Kidul pada Musim Kemarau dan Musim Penghujan Tahun 2020

Oleh:

Ayu Tyas Purwanti¹

Abstrak

Tumbuhan epifit merupakan salah satu keanekaragaman hayati yang memiliki fungsi ekologi maupun ekonomi namun belum banyak dimanfaatkan. Tindakan pemanfaatan dan pengembangan perlu diimbangi dengan upaya untuk membudidayakan sehingga sangat diperlukan informasi awal yang berkaitan dengan tempat tumbuh, keragaman epifit serta bagaimana hubungan pohon inang terhadap kehadiran epifit. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi jenis-jenis epifit yang tumbuh di kebun benih nangka Karangmojo, Gunung Kidul guna pengembangan potensi epifit yang sudah ada.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November 2019 dan Maret 2020. Metode eksplorasi dilakukan dengan mengamati seluruh pohon pada petak pertanaman. Apabila epifit ditemukan, maka pengukuran dan pengamatan dilakukan pada pohon tersebut. Data yang diambil meliputi jenis epifit, jumlah epifit, tinggi epifit dari tanah, zonasi vertikal epifit pada batang, diameter batang, tinggi pohon inang, lebar tajuk, pengukuran suhu dan kelembaban serta intensitas cahaya. Identifikasi dilakukan dengan mengamati morfologi epifit yang dijumpai, selain itu dilakukan analisis keanekaragaman berdasar Shannon dan Wiener serta analisis dominansi pada tiap zona berdasar Indeks Dominansi. Kelimpahan dihitung dari persentase jumlah individu dan frekuensi. Uji korelasi *Pearson* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tinggi dan diameter pohon inang dengan jumlah epifit.

Hasil penelitian menunjukkan pada kebun benih nangka Karangmojo ditemukan 3 jenis epifit. Epifit tersebut adalah *Pyrrosia lanceolata*, *Drynaria quercifolia*, dan *Dischidia major*. Pada musim kemarau atau penghujan tidak ditemukan jenis yang berbeda, namun terdapat perbedaan pada jumlah spesies yang tumbuh. Secara keseluruhan nilai keanekaragaman masuk dalam kategori sedang, $H' = 1,063$ pada musim kemarau dan $H' = 1,089$ pada musim penghujan. Epifit cenderung dijumpai pada cabang di dalam tajuk, tidak ditemukan jenis yang dominan pada setiap zona. Tinggi dan diameter pohon nangka sebagai pohon inang tidak memengaruhi jumlah epifit yang tumbuh.

Kata kunci: identifikasi, epifit, pohon nangka, keanekaragaman

¹Mahasiswa Departemen Silviculture, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

Identification of Epiphytic Plants in Jackfruit (*Artocarpus heterophyllus*) Seed Orchards in Karangmojo, Gunung Kidul during the 2020 Dry and Rainy Season

By: Ayu Tyas Purwanti¹

Abstract

Epiphytic plants as one of the biodiversity have several functions ranging from ecological to economic value. However, the positive impact has not been widely acknowledged. The balanced effort of utilization and development actions are needed to cultivate the epiphytes. To implement that effort, initial information is needed ranging from where to grow the epiphytes, species diversity and how the host tree relates to the presence of epiphytes. This study aims to identify the types of epiphytes that grow in the jackfruit seed orchard Karangmojo, Gunung Kidul in order to develop the potential of the existence of epiphytes.

The research was carried out in November 2019 and March 2020. The exploration method was enforced by paying attention to all trees in the planting plot, if the epiphytes were found in some jackfruit tree then there will be observation and measurement implemented to that tree. The aim of that observation and measurement is to find numerous of data such as the type of epiphyte, the number of epiphytes, the height of the epiphyte from the ground, vertical growth zone of the epiphytes on the stem, the diameter of the trunk, the height of the host tree, the width of the canopy, the measurement of temperature and humidity and light intensity. Identification was effected by observing epiphytic morphology, analyzing the diversity based on Shannon and Wiener and analyzing the dominance of each zone based on the Domination Index. Abundance is calculated from the percentage of the number of individuals and the frequency. The implementation of Pearson correlation test was to see the relationship between height and diameter of the host tree and the number of epiphytes.

The results showed that at the jackfruit seed orchard Karangmojo there were 3 types of epiphytes, named *Pyrrosia lanceolata*, *Drynaria quercifolia*, and *Dischidia major*, there were no different species found in the dry or rainy season, but the number of species in the two seasons showed different results. Overall, the value of diversity falls into the medium category, $H' = 1.063$ in the dry season and $H' = 1.089$ in the rainy season. Epiphytes tended to be found on the branches inside the canopy, not on the dominant species in each zone. The height and diameter of the host tree did not affect the number of epiphytes that grew.

Key words: identification, epiphyte, jackfruit tree, diversity

¹Student of Silviculture Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University